

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila adanya kerjasama manajemen perusahaan dengan pihak lain meliputi *stakeholder* ataupun *shareholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan maksud tujuan memaksimalkan modal yang dimiliki.¹

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tanggapan investor terhadap suatu entitas bisnis dalam kaitannya dengan harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi pemegang saham dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Pemilik saham dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur atas tingkat kemakmuran serta keberhasilan suatu entitas bisnis. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam memakmurkan investor. Hal tersebut dapat memotivasi investor untuk meningkatkan investasi terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Perusahaan menjadikan kondisi tersebut sebagai alasan untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan keunggulan bisnisnya agar tujuan utamanya dapat tercapai, yaitu mencapai nilai perusahaan secara maksimal.²

Sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditor semakin selektif dalam

¹ Dini Dwi Wardani dan Lailatus Sa'adah, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 5, No.1, (2020): 16.

² Indah Ayu Mardiana dan Eni Wuryani, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 1 (2019): 1.

berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.³ Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Penurunan Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV)
Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|------|--|------|------|------|
| 1 | AKRA | AKR Corporindo Tbk | 1,8 | 1,61 | 1,24 |
| 2 | ASII | Astra International Tbk | 1,98 | 1,55 | 1,25 |
| 3 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1,58 | 1,21 | 1,02 |
| 4 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,95 | 1,78 | 1,56 |
| 5 | GGRM | Gudang Garam Tbk | 3,75 | 2,15 | 1,39 |
| 6 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 5,56 | 5,15 | 2,34 |
| 7 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,35 | 1,34 | 0,80 |
| 8 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 3,01 | 3,13 | 2,38 |
| 9 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | 4,89 | 4,71 | 3,88 |
| 10 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk | 0,98 | 0,64 | 0,54 |
| 11 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 3,50 | 3,38 | 2,78 |

Sumber: www.idx.co.id, 2022.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dapat diketahui melalui nilai *price to book value* perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 mengalami penurunan. Misalnya pada AKR Corporindo Tbk pada tahun 2018 memiliki skor PBV sebesar 1,8 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,61, dan puncaknya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,24. Perusahaan lain misalnya Gudang Garam Tbk pada tahun 2018 memiliki skor PBV sebesar 3,75 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 2,15, dan puncaknya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,39. Berdasarkan

³ Ningsih dan Rachmawati, "Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan." Hal. 152

pada fenomena tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh faktor pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengungkapan lingkungan sebagai kumpulan informasi yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Informasi ini dapat diperoleh dengan banyak cara, seperti pernyataan kualitatif, asersi atau fakta kuantitatif, bentuk laporan keuangan atau catatan kaki. Pengungkapan lingkungan selama ini dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) dan *sustainability reporting* (SR). CSR pada intinya adalah suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi secara berkelanjutan atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan atau berpengaruh kepada pihak-pihak yang terkait terutama masyarakat dan lingkungan.⁴

Perusahaan akan mengungkapkan informasi apabila informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi dari masyarakat dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daromes dan Kawilarang⁵ menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Suaidah⁶ menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan mengukur seberapa sukses perusahaan dalam mengurangi dan meminimalisasi dampak lingkungan. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam

⁴ Adilahi Asnita dan Wahidahwati, “pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai dengan pengungkapan informasi lingkungan sebagai variabel intervening,” *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 7 (2019): Hal. 8.

⁵ Daromes dan Kawilarang, “Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan”, 78.

⁶ Yuniap Mujiati Suaidah, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 1, no. 2 (2018): 105.

menciptakan lingkungan yang baik. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang tinggi bertekad menjaga investor dan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi melalui pengungkapan lingkungan yang lebih perusahaan dengan kinerja lingkungan yang sangat baik cenderung mengungkapkan informasi yang kuat, dapat diverifikasi dan sulit untuk ditiru.⁷ Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara maksimal dapat menimbulkan respon positif bagi investor yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai saham perusahaan. Aktivitas pelestarian lingkungan akan memberikan nilai plus bagi organisasi bisnis sehingga pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, dkk⁸ menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Asnita dan Wahidahwati⁹ menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik merupakan upaya perusahaan dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pihak eksternal maupun pihak internal.

Selain itu perusahaan juga harus mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam kegiatan atau proses bisnisnya untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang penting agar para investor tetap tertarik dan minat atas saham

⁷ Fransiskus E. Daromes dan Medeleen Florencia Kawilarang, "Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2020): 78.

⁸ Muhammad Farizal Gigih Putra Pratama, Indah Purnamawati dan Yosefa Sayekti, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17, no. 2 (2019): 110.

⁹ Adilahi Asnita dan Wahidahwati, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Informasi Lingkungan sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 7 (2019): 1.

perusahaan. Kinerja yang baik akan dapat memberi sinyal yang positif terhadap investor untuk berinvestasi.¹⁰

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden di masa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut. Informasi keuangan dibutuhkan oleh investor berupa informasi kuantitatif dan kualitatif baik yang bersumber dari pihak internal perusahaan/manajemen maupun pihak eksternal perusahaan.¹¹

Pada pengaruh pengungkapan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, hasil penelitian Suaidah¹² menemukan pengungkapan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami dan Muslichah¹³ menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Pada pengaruh kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian Permana, dkk¹⁴ menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui

¹⁰ Dini Dwi Wardani dan Lailatus Sa'adah, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 5, No.1, (2020): 16.

¹¹ Wardani dan Sa'adah, 16.

¹² Yuniep Mujiati Suaidah, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 1, no. 2 (2018): 105.

¹³ Rosa Linda Cahya Utami dan Muslichah, "Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara", *Perspektif Akuntansi* 2, no. 3 (2019): 269.

¹⁴ Ari Rahadian Permana, dkk, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no. 9 (2018): 1.

kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Wardani dan Sa'adah¹⁵ menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel-variabel penelitiannya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sawitri¹⁶ yang melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan” dengan beberapa novelty atau kebaharuan penelitian. Adapun kebaharuan penelitian ini dari penelitian Sawitri yaitu dalam penelitian ini menambahkan variabel intervening yaitu kinerja keuangan serta memperbarui periode penelitian menjadi periode 2018 hingga 2021.

Maka dari itu penulis memilih judul **“Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka bentuk rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Adakah pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Adakah pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada

¹⁵ Dini Dwi Wardani dan Lailatus Sa'adah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5, no. 1 (2020): 15.

¹⁶ Aristha Purwanthari Sawitri, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan” (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2017), 177.

perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

4. Adakah pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjukkan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk menunjukkan pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk menunjukkan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Untuk menunjukkan pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan dan bahan keputusan serta sebagai referensi untuk penelitian. Selanjutnya yang lebih luas dan mendalam, khususnya dalam kajian Akuntansi Syariah yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai beberapa faktor yang berpengaruh dalam akuntansi lingkungan.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kinerja lingkungan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademik
Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca yang membutuhkan

pengetahuan tentang penelitian mengenai akuntansi lingkungan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah inspirasi, informasi, referensi dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkat, daftar tabel, dan daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan penjelesan mengenai deskripsi teori, penelitisn terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis sampel dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan setelah dilakukan penelitian. Hal ini mencakup gambaran obyek

penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang daftar pustaka

